

Hubungan Antara Lagu Wajib Nasional dengan Karakter Nasionalisme SD Negeri 109/IV Kota Jambi

Restu Aulia Putri. M¹, Arsil², Muhammad Sholeh³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi

Email: restuaulia2401@gmail.com¹, arsil.fkip@unja.ac.id²,
Muhammad95sholeh@unja.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara lagu wajib nasional dengan karakter nasionalisme di SD Negeri 109/IV Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 109/ IV Kota Jambi pada semester ganjil tahun ajaran 2021. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner atau angket kepada peserta didik. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif, setelah itu data di analisis dengan bantuan program SPSS V.20 tentang hubungan antara lagu wajib nasional dengan karakter nasionalisme pada peserta didik. Hasil penelitian ini diduga bahwa adanya hubungan antara lagu wajib nasional dengan karakter nasionalisme pada peserta didik. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah responden sebanyak 76 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang diberikan adalah angket dengan pernyataan untuk lagu wajib nasional sebanyak 18 pernyataan dan pernyataan untuk karakter nasionalisme sebanyak 16 pernyataan. Analisis data menggunakan korelasi sederhana, diperoleh nilai dengan hasil korelasi sebesar 0,536 dan nilai korelasi lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,223. Setelah membandingkan nilai r_{xy} (0,536) > r tabel (0,223) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara lagu wajib nasional (X) dan karakter nasionalisme (Y).

Kata Kunci: *lagu wajib nasional, karakter, nasionalisme.*

Abstract

This study aims to determine whether there is a relationship between the national compulsory anthem and the character of nationalism in SD Negeri 109IV Jambi City. This research was conducted at SD Negeri 109IV Jambi City in the odd semester of the 2021 academic year. The data in this study were obtained by distributing questionnaires or questionnaires to students. This type of research is correlational with a quantitative approach, after which the data is analyzed with the help of the SPSS V.20 program regarding the relationship between the national compulsory anthem and the character of nationalism in students. The results of this study suggest that there is a relationship between the national compulsory song and the character of nationalism in students. The research sample used in this study was class IV students with a total of 76 students as respondents. Sampling using purposive sampling technique. The instrument given is a questionnaire with statements for the national anthem as many as 18 statements and statements for the character of nationalism as many as 16 statements. Data analysis using simple correlation, obtained a value with a correlation result of 0.536 and a correlation value greater than r table that is 0.223. After comparing the value of r_{xy} (0.536) > r table (0.223) then H_a is accepted and H_o is rejected. This means that there is a significant correlation between the national anthem (X) and the character of nationalism (Y).

Keywords: *the obligatory song of nationality, character, nationalism.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Menurut Mudyahardjo (2014:6) Pendidikan merupakan pengaruh yang dilakukan sekolah terhadap peserta didik agar memiliki kesadaran yang penuh dan kemampuan yang sempurna terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya demi menunjang perannya di masa yang akan datang.

Dalam menunjang potensi di masa yang akan datang, peserta didik merupakan salah satu aset terbesar dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Peserta didik akan memegang tanggung jawab dalam menghadapi kemerdekaan yang telah dititipkan oleh leluhur. Untuk itulah pendidikan harus membawa peserta didik kepada rasa cinta dan bangga kepada tanah air dalam membentuk karakter nasionalisme kepada peserta didik dengan menempu suatu pendidikan.

Pendidikan karakter menjadi suatu keharusan, maka dari itu pendidikan menjadikan peserta didik memiliki nilai karakter yang tinggi. Menurut Wibowo (2012:33) bahwa karakter adalah perilaku dan cara berpikir yang menjadi ciri khas setiap peserta didik untuk hidup dan bekerja sama. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pasal 2 Ayat 2 bahwa ada lima nilai karakter utama dari Pancasila yaitu religiusitas, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan gotong royong.

Karakter nasionalisme bagi peserta didik sangat penting untuk dimiliki, karena dengan memiliki karakter nasionalisme yang tinggi dapat membuat peserta didik menjadi pribadi yang positif, dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa, dapat membangun hubungan yang harmonis antar teman, dan dapat mempererat tali persaudaraan antar sesama teman.

Menurut Maraliana dan Sumaryati (2013:14) bahwa kebiasaan menyanyikan lagu wajib nasional dapat menumbuhkan karakter nasionalisme yang tinggi pada peserta didik. Dengan membiasakan peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional saat kegiatan formal (upacara) atau non formal, lirik-lirik lagu wajib nasional akan melekat pada pikiran peserta didik, sehingga menjadi dorongan atau rangsangan dalam menerapkan nilai-nilai positif di kehidupan sekolah ataupun di luar sekolah dan dengan menyanyikan lagu wajib nasional secara rutin dapat menciptakan jiwa disiplin peserta didik dan sikap yang taat terhadap aturan.

Penanaman karakter nasionalisme dapat dilakukan sejak dini melalui pendidikan di Sekolah Dasar. Seharusnya dengan proses kegiatan belajar serta pembiasaan di sekolah dalam menanamkan karakter kepada peserta didik, peserta didik mampu memiliki karakter nasionalisme yang tinggi seperti dapat menyanyikan lagu wajib nasional dengan benar saat upacara bendera maupun di dalam kelas saat pembelajaran. Begitu pun di SD Negeri 109/IV Kota Jambi hampir semua peserta didik dapat menyanyikan lagu wajib nasional.

Hal itu terlihat saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri 109/IV Kota Jambi ketika peserta didik sedang melakukan pembiasaan menyanyikan lagu wajib nasional sebelum memulai pembelajaran, hampir semua peserta didik kelas IV terlihat antusias saat menyanyikan lagu wajib nasional, serta banyaknya peserta didik yang hafal dengan lagu wajib nasional terutama lagu "Indonesia Raya". Tingginya pemahaman dan ketertarikan peserta didik pada lagu wajib nasional secara tidak langsung dapat meningkatkan karakter nasionalismenya.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 109/IV Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sutja, dkk (2017:63) korelasional atau yang diistilahkan dengan penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari kesimpulan dengan mengolah data dari hubungan tali-temali atau saling ketergantungan diantara dua variabel atau lebih. Sutja, dkk (2017:62) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bersifat menguji teori, menggunakan instrument (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif, dari umum ke khusus. Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu desain penelitian yang digunakan untuk meneliti hubungan tali-temali diantara dua variabel atau lebih dengan mengolah data berdasarkan angka-angka sehingga dapat mengambil kesimpulan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket untuk mendapatkan data lebih mendalam. Validasi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan konstruk (construct validity). Untuk teknik pengujian disini peneliti menggunakan uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), uji korelasi sederhana digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dan data berbentuk interval dan rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan penelitian ini akan menjelaskan isi rumusan masalah pada bab sebelumnya. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas IV di SD Negeri 109/IV Kota Jambi melalui instrument angket yang telah dibagikan secara langsung, yang dimana terdapat 18 butir item pernyataan mengenai lagu wajib nasional dan 16 butir item pernyataan mengenai karakter nasionalisme.

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam skripsi ini "Apakah terdapat hubungan antara lagu wajib nasional dengan karakter nasionalisme di SD Negeri 109/IV Kota Jambi". Dari pengolahan SPSS V.20, hasil analisis membuktikan bahwa terdapat hubungan antara lagu wajib nasional dengan karakter nasionalisme. Temuan ini diperoleh dari semua perhitungan hipotesis dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel lagu wajib nasional (X) terbukti berhubungan dengan variabel karakter nasionalisme (Y). Kemudian diketahui person correlation untuk variabel lagu wajib nasional adalah 0,536 dan untuk variabel karakter nasionalisme juga 0,536 yang dimaknai memiliki korelasi yang cukup kuat dan r hitung dari kedua variabel tersebut bernilai positif yang berarti hubungan keduanya bersifat searah.

Hubungan signifikan yang dimaksud antara lagu wajib nasional dengan karakter nasionalisme adalah suatu hubungan yang benar-benar nyata dan juga dengan memiliki hubungan yang signifikan antara lagu wajib nasional dengan karakter nasionalisme dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional maka semakin tinggi pula karakter nasionalisme yang dimiliki.

Menurut Maraliana dan Sumaryati (2013:14) dengan melakukan kebiasaan menyanyikan lagu wajib nasional, karakter nasionalisme akan tumbuh pada diri peserta didik. Dengan membiasakan menyanyikan lagu wajib nasional, lirik-lirik lagu wajib nasional akan melekat pada pikiran peserta didik, sehingga menjadi dorongan atau rangsangan dalam menerapkan nilai-nilai positif di kehidupan sekolah ataupun di luar sekolah dan dengan menyanyikan lagu wajib nasional menciptakan jiwa disiplin peserta didik dan sikap yang taat terhadap aturan.

Berdasarkan hasil pengamatan, guru juga berperan dalam menumbuhkan karakter nasionalisme di dalam diri peserta didik dengan melakukan suatu tindakan dengan membiasakan peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional sebelum memulai pembelajaran dan sebelum menutup pembelajaran. Hal itu membuat peserta didik mendapatkan pembiasaan dengan menyanyikan lagu wajib nasional sehingga membuat tumbuhnya karakter nasionalisme di dalam diri peserta didik. Agar mendapatkan hasil korelasi yang tinggi antara lagu wajib nasional dengan karakter nasionalisme di SD Negeri 109/IV Kota Jambi ada baiknya guru dapat menumbuhkan rasa nasionalisme peserta didik dengan membuat sebuah permainan dengan menyanyikan lagu wajib nasional, memperkenalkan dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional yang tidak mereka hafal atau ketahui sebelumnya serta menghubungkan pembelajaran dengan lagu wajib nasional agar peserta didik memiliki karakter nasionalisme yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lagu wajib nasional dengan karakter nasionalisme SD Negeri 109/IV Kota Jambi. Hubungan antara lagu wajib nasional dengan karakter nasionalisme SD Negeri 109/IV Kota Jambi memiliki korelasi yang cukup kuat. Hal ini dibuktikan dengan mendapat nilai dari pearson correlation yaitu 0,563 dan tingkat hubungan dalam tabel product moment berkisaran antara 0,400 – 0,599 yang berarti antara variabel lagu wajib nasional (X) dengan variabel karakter nasionalisme (Y) terdapat korelasi yang cukup kuat dengan hubungan yang positif yang berarti hubungan keduanya bersifat searah.

DAFTAR PUSTAKA

- Maraliana & Sumaryati. (2013). Studi Kebiasaan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Citizhensip*, 2(1), 2–15.
- Mudyahardjo, R. (2014). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo, A. (2012). Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Sutja, A., & dkk. (2017). Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Wahana Resolusi